



Peningkatan Minat Baca Melalui Program *Reading Space* bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar

Rohima Hidayati^{1✉}, Patmisari², Anjar Setiawan³, Muhammad Anis Sumaji⁴

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Rohima Hidayati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

a220210048@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i1.161

Submit: 29 Maret 2024 | Revisi: 7 Mei 2024 | Diterima: 13 Mei 2024

Dipublikasikan: 23 Mei 2024 | Periode Terbit: April 2024

Abstrak

Membaca menjadi aktivitas peserta didik yang harus diperhatikan. Hal ini karena dengan membaca akan memudahkan peserta didik dalam menerima atau memahami suatu pengetahuan baru. Selain itu, kegiatan tersebut akan membantu dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui Kampus Mengajar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mahasiswa akan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang inovatif dan ditempatkan di sekolah-sekolah, salah satunya ada di SD N 3 Glagahwangi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program seperti program membaca salah satunya *reading space*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat baca peserta didik SD N 3 Glagahwangi melalui program *reading space*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari program ini yaitu adanya peningkatan minat baca peserta didik SD N 3 Glagahwangi melalui *program reading space*. Kegiatan ini dilaksanakan saat jam istirahat kedua oleh semua peserta didik secara bergantian.

Kata Kunci: kampus mengajar, kemampuan literasi dan numerasi, minat baca peserta didik, program *reading space*

1. Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) (Arung dkk., 2023). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan guna memasuki dunia kerja (Luthfi & Mubarak, 2023). MBKM terdiri dari beberapa jenis kegiatan yang dapat diikuti oleh para mahasiswa. Kegiatan tersebut di antaranya yaitu magang bersertifikat, studi independen, *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), wirausaha merdeka, pertukaran mahasiswa Merdeka, KKN tematik, proyek kemanusiaan, riset atau penelitian, dan Kampus Mengajar (Amalia dkk., 2023; Sarmila dkk., 2023).

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program MBKM yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan di luar perkuliahan (Meilia & Erlangga, 2022; Kusuma & Sari, 2023; Setiawan & Mulyadi, 2021). Kampus Mengajar memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk menjadi mitra guru di sekolah penempatan dengan mempelajari dan mempraktikkan pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Waldi dkk., 2022; Ardi & Dessty, 2023). Di dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan meningkatkan pengalaman belajar yang diakui dalam bentuk satuan kredit (sks).

Kampus Mengajar memiliki dua luaran yang berfokus pada mahasiswa dan kualitas peserta didik (Noerbella, 2022). Dengan mengikuti program Kampus Mengajar akan membantu mahasiswa mengembangkan kompetensinya melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, manajemen tim, komunikasi, dan peningkatan cara berpikir kritis (Letidena dkk., 2023). Selain itu, adanya Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah sasaran (Aziz dkk., 2024).

Kampus Mengajar dilaksanakan dengan melakukan berbagai macam kegiatan. Mahasiswa dituntut untuk merancang program kerja yang berfokus pada peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan, pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, pengembangan karakter peserta didik, dan kegiatan di luar kelas (Panjawiati dkk., 2022). Sehingga adanya program Kampus Mengajar tidak hanya menumbuhkan mahasiswa yang cakap dalam dunia kerja namun juga dapat membantu sekolah dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta kualitas peserta didik pada dunia pendidikan (Maharani & Yusrin, 2019).

Kampus Mengajar berfokus pada sekolah yang masih belum terakreditasi A atau sekolah yang berada di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) (Anwar, 2021). Salah satu sekolah sasaran dari

Kampus Mengajar yakni SD Negeri 3 Glagahwangi yang berada di daerah Polanharjo, Klaten. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 3 Glagahwangi mendapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut terdapat sembilan tenaga pendidik dan satu penjaga sekolah. Sekolah memiliki satu kantor guru, enam ruang kelas, satu gudang, empat kamar mandi, dan satu perpustakaan. Dari enam kelas yang ada, terdapat peserta didik sebanyak 62 orang (Rahayu dkk., 2023). SD N 3 Glagahwangi melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 pada kelas 3 dan 6, serta kurikulum Merdeka pada kelas 1, 2, 4, dan 5 (Purnomo & Mawarsari, 2014). Seperti sekolah lainnya, SD N 3 Glagahwangi juga melaksanakan asesmen sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa (Nur, 2023).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk menerima atau memahami suatu pesan atau informasi (Sukma & Sekarwidi, 2021). Dengan membaca maka seseorang akan mendapatkan suatu informasi atau pengetahuan baru (Amir, 2023). Menurut (Sari, 2018) terdapat indikator minat baca yaitu: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Peserta diharapkan memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu bacaan yang dipelajari, memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan membaca, memiliki konsentrasi terhadap bacaan, dan memiliki kesadaran untuk ikut terlibat

dalam kegiatan membaca yang bermakna (Kanusta, 2021). Sebagai seorang pelajar, seorang peserta didik harus memiliki semangat untuk membaca. Dengan hal tersebut, maka akan menambah pengetahuan mereka dan melatih diri mereka untuk memahami suatu pengetahuan yang didapat (Lestari, 2020). Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik saat ini yang memiliki minat baca yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi, kurangnya buku bacaan, dan lain sebagainya. Kurangnya minat baca peserta didik di Indonesia akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki (Anisa dkk., 2021).

Kajian yang membahas mengenai minat baca ini telah banyak dikaji, seperti mengenai peningkatan motivasi minat baca dan minat belajar anak (Padilah dkk., 2023), analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di daerah terpencil terdepan dan tertinggal (Amir, 2023), analisis minat baca siswa kelas 6 melalui pojok baca (Janawati & Riantini, 2024), optimalisasi minat baca melalui program Taman Baca Anak (Fatoni, 2023), peran perpustakaan terhadap minat baca anak (Aini dkk., 2022), dan lain sebagainya (Setiyanto & Setiawan, 2022). Dari kajian terdahulu tersebut, maka penelitian ini berfokus pada program *Reading Space* atau ruang baca pada program kegiatan yang dilaksanakan dalam Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 3 Glagahwangi (Shofa & Setyawan, 2018). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan

sumber ilmu pengetahuan pada kajian-kajian penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Glagahwangi, menunjukkan bahwa peserta didik pada sekolah tersebut masih memiliki minat yang rendah dalam membaca. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh sebagian peserta didik. Oleh karena itu dibuat satu program kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik yaitu *Reading Space*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat baca peserta didik SD Negeri 3 Glagahwangi melalui program *Reading Space* (Ardhani dkk., 2022).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan secara langsung di SD N 3 Glagahwangi dengan melakukan observasi lapangan. Tujuannya untuk memberikan gambaran kondisi objek berdasarkan keadaan yang sesungguhnya (fakta) secara jelas. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terkait dengan keadaan tempat yang diteliti dan melaporkan data yang ada sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam bentuk laporan (Ramdhan, 2021).

Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21) yang dikutip dari Nugrahani & Hum (2014), metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-

orang yang diamatinya. Menurut Ramdhan (2021), data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi, dan gambar. Penelitian ini kami laksanakan pada pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD N 3 Glagahwangi. Data yang diambil bersumber dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dari berbagai sumber data yang diperoleh dan triangulasi teknik dengan mengecek data yang diperoleh. Analisis data menggunakan analisis interaktif dengan menggunakan empat komponen dalam proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penggambaran jelas dilakukan melalui adanya peningkatan minat baca peserta didik di SD N 3 Glagahwangi melalui program *Reading Space*. Melalui data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan yang kemudian disesuaikan dengan keadaan lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Reading Space merupakan salah satu program kerja yang dibuat mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 3 Glagahwangi. *Reading Space* adalah bentuk kegiatan membaca peserta didik pada ruang tertentu. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan melatih siswa melakukan kegiatan membaca yang bermakna.

Sehingga dapat terlatih peserta didik untuk memahami pengetahuan yang mereka dapat dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menerima informasi dari sumber bacaan yang mereka dapat. Pastinya program ini dilaksanakan dengan dukungan Bapak/Ibu guru dan Ibu kepala sekolah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan membaca ini.

Reading Space dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Pada saat mahasiswa Kampus Mengajar melakukan observasi sekolah pada minggu pertama, keadaan perpustakaan sekolah tidak beroperasi dengan baik dan sering kali ditutup. Selain itu, dilihat dari keadaan peserta didik, banyak dari mereka yang memiliki minat baca yang kurang. Oleh karena itu, mahasiswa Kampus Mengajar merancang sebuah program untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan adanya *Reading Space* diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik dengan melakukan pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan, serta pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca.

Selama 2 minggu, tim Kampus Mengajar mempersiapkan salah satu sisi ruang perpustakaan dari mulai membersihkan, menata, mendesain gambar, mengecat, sampai akhirnya *Reading Space* dapat digunakan para peserta didik. *Reading Space* dibuat pada salah satu sisi perpustakaan yang tidak terpakai di mana ruang tersebut didesain kembali agar dapat dimanfaatkan sebagai ruang baca. Selain untuk memanfaatkan

ruang, desain yang dirancang juga berusaha dibuat menarik agar peserta didik merasa nyaman dalam melakukan kegiatan membaca.



Gambar 1. Pembuatan *Reading Space*



Gambar 2. *Reading Space*

Reading Space dirancang sebagai kegiatan pendampingan atau pengarahan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan membaca yang bermakna, sehingga informasi dari sumber bacaan dapat diambil manfaatnya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan *Reading Space* dilaksanakan setiap hari. Program ini dilaksanakan dari kelas 1-6 secara bergiliran. Program ini dilaksanakan pada jam istirahat pertama atau kedua (sesuai kesiapan peserta didik). Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Setiap kelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok

- (pengelompokan sesuai dengan jumlah peserta didik di setiap kelas).
- b. Setiap kelompok tersebut akan mendapatkan giliran untuk melaksanakan program *Reading Space*.
 - c. Setiap kelompok akan diminta untuk memilih satu buku bacaan bebas untuk dibaca bersama anggota kelompoknya.
 - d. Peserta didik diminta untuk memahami isi bacaan dengan mengidentifikasi nilai-nilai dan amanat yang ada dalam bacaan tersebut.
 - e. Setelah selesai membaca dan memahami isi, peserta didik bersama anggota kelompoknya akan mempresentasikan poin-poin bacaan pada teman-teman kelasnya.
 - f. Presentasi dilakukan secara sederhana, yakni peserta didik menceritakan kembali isi bacaan, dan menganalisis nilai-nilai dan amanat yang terkandung dalam bacaan tersebut. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di perpustakaan maupun di kelasnya.



Gambar 3. Kegiatan Membaca di *Reading Space*



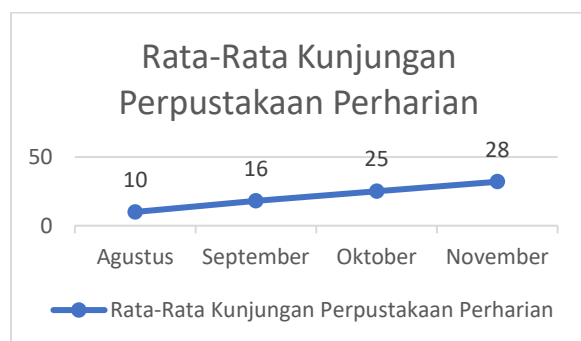
Gambar 4. Presentasi Hasil Bacaan

Untuk menambah kuantitas sumber bacaan sebagai salah satu indikator minat baca peserta didik, mahasiswa Kampus Mengajar menambah sumber bacaan dari buku-buku donasi yang masih layak dan bermanfaat bagi peserta didik. Sehingga buku yang digunakan tidak hanya buku yang sudah ada di perpustakaan namun juga terdapat tambahan buku dari mahasiswa. Buku yang digunakan tidak hanya buku yang berisi pembelajaran sekolah namun juga buku lainnya seperti *Juz Amma*, kisah para nabi, dan buku fiksi lainnya (cerita pendek, novel, cerita bergambar, dll). Dengan adanya berbagai sumber bacaan, diharapkan dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam melaksanakan program *Reading Space* atau kegiatan membaca yang lebih bermakna.



Gambar 5. Donasi Buku Mahasiswa KM 6

Dilihat dari pelaksanaannya, peserta didik memberikan antusiasme yang baik dalam kegiatan ini.



Gambar 6. Diagram Rata-rata Kunjungan Perpustakaan perharian

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat perkembangan rata-rata kunjungan di perpustakaan pada setiap bulan setelah adanya *Reading Space*. Pada bulan Agustus terdapat rata-rata 10 orang yang datang ke perpustakaan. Pada awal bulan tersebut, perpustakaan masih sering ditutup karena ruang *Reading Space* masih dikerjakan. Pada bulan September terdapat rata-rata 16 orang. Bulan Oktober terdapat rata-rata 25 orang. Serta di bulan November terdapat 28 peserta didik yang mengunjungi perpustakaan setiap harinya. Ini menunjukkan terdapat peningkatan minat peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini juga berpengaruh pada meningkatnya minat baca peserta didik. Peserta didik berkunjung ke perpustakaan untuk belajar, membaca, dan bermain game numerasi yang ada di perpustakaan. Peserta didik yang datang tidak hanya peserta didik yang mendapatkan giliran membaca pada *Reading Space*, namun

mereka yang tidak terjadwal juga memiliki motivasi untuk belajar dan membaca di *Reading Space*.

Adanya *Reading Space* menambah ketertarikan peserta didik terhadap suatu bacaan. Peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan pada waktu luang yang mereka miliki. Peserta didik memiliki kesenangan dan frekuensi membaca lebih lama atau lebih banyak daripada sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran peserta didik terhadap manfaat membaca.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 3 Glagahwangi, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan literasi dan minat baca peserta didik di SD Negeri 3 Glagahwangi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa merancang program kerja untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Salah satu programnya yaitu *Reading Space*. *Reading Space* adalah kegiatan membaca di ruang baca dengan berbagai sumber bacaan. Program ini dilakukan secara bergilir oleh peserta didik. Meskipun awalnya peserta didik merasa pelaksanaan program membaca ini hanya sebuah tugas, namun semakin lama mereka memiliki ketertarikan dan motivasi untuk membaca. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan peserta didik di perpustakaan yang semakin meningkat setiap bulannya jika dilihat dari rata-rata kunjungan per hari. Kedatangan peserta didik ke perpustakaan untuk membaca pada

Reading Space tidak hanya dilakukan oleh peserta didik yang mendapatkan giliran (terjadwal) saja, namun peserta didik yang tidak terjadwal juga berkunjung ke perpustakaan dan melaksanakan kegiatan membaca pada *Reading Space*. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan untuk membaca, terdapat perasaan senang dan kesadaran peserta didik terhadap bahan bacaan sehingga terjadi peningkatan frekuensi membaca peserta didik yang lebih lama atau lebih banyak.

5. Daftar Pustaka

- Aini, T. S., Syahfitri, D., & Hidayani, S. (2022). Peran Perpustakaan Terhadap Minat Baca Anak di MIS Mawaddah Gebang. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 1-14.
- Amalia, S., Mayasari, M., & Santoso, M. P. T. (2023). Fenomena Sosial Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16435-16440.
- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296-301.
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1-12.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Ardhani, R., Setiyanto, S., & Permatahati, I. (2022). Augmented Reality 3D Heart as Learning Media at Midwifery Lab University of Aisyiyah Surakarta. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 3(1), 1-5.
- Arung, F., Murthado, F., & Boeriswati, E. (2023). Merdeka Belajar: the Real Learning Needs of Students, Teachers, and Institutions Related to Demands for Independent Learning Innovation. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(2), 120-135.
- Aziz, A., Suprayitno, I. J., & Tarmizi, R. A. B. (2024, February). *Metacognition of dyscalculia students using a verbalizer cognitive style model for problem solving*. In AIP Conference Proceedings (Vol. 3046, No. 1). AIP Publishing.
- Fatoni, A. (2023). Optimalisasi Minat Membaca Melalui Program Taman Baca Anak Di Desa Parumasan Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(6), 770-775.
- Janawati, D. P. A., & Riantini, N. N. S. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 119-126.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.
- Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar.

- Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1).
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Letidena, L., Lonawata, O. M., Wabang, R. B., Loban, J. M., & Tang, M. I. P. (2023). Pendampingan Kegiatan Literasi di SMP Negeri 2 Kalabahi dalam Masa Penugasan Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(2), 230-235.
- Luthfi, M., & Mubarak, M. T. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Informasi Pondok Modern Darul Hijrah Putra Martapura. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 161-179.
- Maharani, E. Yusrin. (2019). Urgensi Materi Instrumentasi Kimia Bagi Mahasiswa Analisis Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 7(2), 188-194.
- Meilia, A. T., & Erlangga, G. (2022). Aktualisasi program kampus mengajar sebagai ruang kontribusi mahasiswa terhadap pendidikan dasar di Indonesia. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 17(2), 120-128.
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Nur, E. A. (2023). *Analisis Aplikasi Aksi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDN 3 Toronipa di Sulawesi Tenggara*.
- Padilah, E. B. P. B., Izzah, A. N., Rachmadanty, A. D., & Nurcahyono, N. A. (2023). Peningkatan Motivasi Minat Baca dan Minat Belajar Anak-anak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 266-277.
- Panjawiyati, T., Anggarini, A. G., Cempakasari, K. E., & Astuti, E. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam Peningkatan Literasi di SDN Rejomulyo. *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 1(1), 301-315.
- Purnomo, E. A., & Mawarsari, V. D. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran ideal problem solving berbasis project based learning. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1(1), 24-31.
- Rahayu, F. D., Mawarsari, V. D., & Suprpto, R. (2023). Karakteristik Kemampuan Berpikir Geometri Siswa Berdasarkan Level Berpikir Van Hiele Pasca Covid-19. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 7(2), 400-413.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian. Cipta Media Nusantara*.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

- Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Setiawan, A., & Mulyadi, D. (2021). Meaning Realized on Online News About 'France Under Attack'. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 31-40.
- Setiyanto, S., & Setiawan, I. (2022). Data science with excel. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 3(3), 104-110.
- Shofa, M. F., & Setyawan, M. H. Y. (2018). Literacy culture strengthening programs to stimulate reading interest for children at early age. *Early Childhood Education Program*, 1(1), 8-20.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11-20.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.